

## ABSTRACT

Tiurmaningdyah, M. (2025). *Letter and self-knowledge: An analysis of the use of letters in To All the Boys I've Loved Before by Jenny Han*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Letter writing often becomes a powerful way for individuals to express emotions and understand themselves better. In *To All the Boys I've Loved Before*, the letters written by the protagonist Lara Jean reveal more than just Lara Jean's feelings toward others. These letters help Lara Jean reflect on her emotions and personal growth. The act of writing gives her space to think, sort through complex thoughts, and come to terms with who she is and how she relates to the people around her. Through writing these letters, Lara Jean experiences emotional clarity and develops a deeper sense of self.

This study aims to answer two research questions: (1) How are letters used in *To All the Boys I've Loved Before*? and (2) In what ways does emotional self-expression through letters contribute to the protagonist's development of self-knowledge?

This research employs a qualitative approach to explore the literary elements in the novel. It applies formalist criticism and theoretical analysis to examine the emotional journey and self-discovery of the protagonist through her letters. These methods help uncover how letter writing functions as a reflective and transformative act for Lara Jean.

This study shows that Lara Jean's letters are not just private messages but tools that help her deal with emotions and understand her inner world. Writing letters helps her understand herself more clearly, manage emotional challenges, and progressively become someone who can manage real-life situations. The study also reveals how writing letters enables her to go from uncertainty to personal understanding and increasing maturity. Furthermore, the study notes that letter writing is a feminist weapon since it allows Lara Jean to express herself, take charge, and negotiate who she is in a society that frequently confines girls. Reflecting on oneself gives her a means to work through inner conflicts, release bottled-up emotions, and discover clarity and strength, thereby helping her recover emotionally as well.

Keywords: emotional self-expression, identity, letter writing, self-knowledge

## ABSTRAK

Tiurmaningdyah, M. (2025). *Surat dan pemahaman diri: Sebuah analisis penggunaan surat dalam To All the Boys I've Loved Before karya Jenny Han*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Menulis surat merupakan cara yang efektif bagi seseorang untuk mengekspresikan emosi dan memahami diri mereka sendiri dengan lebih baik. Dalam *To All the Boys I've Loved Before*, surat-surat yang ditulis oleh tokoh utama, Lara Jean, tidak hanya mengungkapkan perasaannya terhadap orang lain, tetapi juga membantunya merefleksikan emosinya dan pertumbuhan pribadinya. Tindakan menulis memberinya ruang untuk berpikir, memilah pikiran yang kompleks, dan menerima siapa dirinya serta bagaimana ia berhubungan dengan orang-orang di sekitarnya. Melalui surat-suratnya, ia mengalami kejernihan emosional dan mengembangkan pemahaman diri yang lebih dalam.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua rumusan masalah: (1) Bagaimana surat digunakan dalam *To All the Boys I've Loved Before*? dan (2) Bagaimana ekspresi diri secara emosional melalui surat membantu perkembangan pemahaman diri tokoh utama?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi unsur-unsur sastra dalam novel tersebut. Pendekatan ini menerapkan kritik formal dan analisis teoretis untuk mengkaji perjalanan emosional dan proses penemuan jati diri tokoh utama melalui surat-surat yang ditulisnya. Metode ini membantu mengungkap bagaimana aktivitas menulis surat berfungsi sebagai tindakan reflektif dan transformatif bagi Lara Jean.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa surat-surat Lara Jean bukan hanya pesan pribadi, melainkan alat yang membantunya menghadapi emosi dan memahami dunia batinnya. Menulis membantunya mengenali diri sendiri dengan lebih jelas, mengelola tantangan emosional, dan secara bertahap menjadi seseorang yang mampu menghadapi situasi nyata. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa menulis adalah senjata feminis karena memungkinkan Lara Jean untuk mengekspresikan diri, mengambil kendali, dan merundingkan identitasnya dalam masyarakat yang sering membatasi perempuan. Refleksi terhadap diri memberikan cara baginya untuk mengatasi konflik batin, melepaskan emosi yang terpendam, dan menemukan kejernihan serta kekuatan, sehingga membantu proses pemulihan emosionalnya.

Kata kunci: ekspresi diri emosional, identitas, menulis surat, pemahaman diri